

**PELATIHAN PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN TATA KELOLA USAHA
KOPERASI BINAAN DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BANYUASIN**

Agustinus Supriyanto

Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Selatan
agnsupriyanto@uss.ac.id

Noprian

Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Selatan
noprian2014@yahoo.co.id

Anton Kurniawan

Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Selatan
akurniawanaz@uss.ac.id

Grace Twenty Augustine

Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Selatan
gracetwentyagustine@uss.ac.id

Ita

Istitut Teknologi dan Bisnis Nasional (ITBN) Banyuasin
ita.ismail@uss.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan di dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan pemahaman, peran dan fungsi pengurus dan pengawas dalam membuat kebijakan operasional usaha koperasi. Beberapa koperasi masih ada yang belum melaksanakan rapat anggota tahunan dikarenakan tidak memahami dan belum tahu tugas dan tanggungjawabnya. Pertumbuhan koperasi di kabupaten Banyuasin cukup signifikan dan perlu ada pendampingan secara teknis untuk pembuatan kebijakan - kebijakan. Pelatihan yang diberikan berupa pemberian wawasan dan dan pengetahuan perkoperasian sesuai dengan UU No. 25 tahun 1992. Pemahaman strategi yang berkaitan dalam membuat program kerja yang jelas dan pembuatan laporan keuangan yang perlu disajikan setiap bulan sebagai bahan rapat pengurus.

Kata kunci : Perangkat Organisasi, Tata Kelola Koperasi

ABSTRACT

The training is carried out as a community service activity to provide understanding, roles and functions of management and supervisors in making cooperative business operational policies. Some cooperatives still have not held annual member meetings because they do not understand and do not know their duties and responsibilities. The growth of cooperatives in Banyuasin district is quite significant and there needs to be technical assistance for policy making. The training provided is in the form of providing insight and knowledge of cooperatives in accordance with Law no. 25 of 1992. Understanding of strategies related to making a clear work program and preparing financial reports that need to be presented every month as material for management meetings.

Keyword : *Organizational Devices, Management, Cooperative Governance*

1. PENDAHULUAN

Informasi terakhir dari BPS dan kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa jumlah koperasi dan usaha mikro kecil menengah (KUMKM) di Indonesia di akhir 2020 mencapai 53,8 juta. Kondisi ini menunjukkan banyak KUMKM yang dimunculkan di media massa sehingga menjadikan perusahaan besar seperti bank berlomba-lomba ikut mendukung KUMKM melalui penggelontoran dana seperti kredit usaha rakyat (KUR) maupun event-event pameran. Keberhasilan yang diraih KUMKM termasuk yang dijalankan oleh anak-anak muda menjadi hal yang dapat menginspirasi banyak pengusaha muda lain dalam memulai usaha. Dalam prakteknya selalu ada kendala dan risiko yang dihadapi begitu besar,

Jumlah koperasi di Kabupaten Banyuwangi +/- 400 koperasi primer dan yang aktif 139 koperasi 31 desember 2021 atau 34,5% dari jumlah koperasi. Perkembangan saat ini adalah membentuk kelompok dan mengarahkan pada UKM untuk masuk menjadi anggota koperasi, sehingga mereka terbantu permodalannya. Koperasi saat ini tidak mampu bersaing dengan Lembaga keuangan lainnya karena modal terbatas dan fasilitas pinjaman dari Lembaga lain seperti LPDB (Lembaga Penjamin Dana Bergulir), KUR (Kredit Usaha Rakyat) cukup menjanjikan namun untuk mengakses dana tersebut begitu sulit tidak semudah seperti apa yang mereka promosikan. Keberhasilan di dalam pelaksanaan program kerja pada umumnya tidak semudah pelaksanaan di lapangan, menurut Ferdinand (dalam Limbong, 2010) risiko adalah probabilitas suatu hasil akan berbeda dengan yang diharapkan, bisa juga dikatakan bahwa risiko adalah penyimpangan aktual dari yang diharapkan dan kesempatan timbulnya kerugian dalam berusaha. Khususnya koperasi banyak para penggerak baik dari pengurus dan pengawas melakukan kegiatan usahanya secara otodidak apa yang mereka praktekan sesuai dengan

kemampuan yang mereka miliki dan bahkan masih banyak yang tindakannya bertentangan dengan peraturan perkoperasian.

Di dalam keorganisasian seperti yang diatur pada Undang Undang nomor 25 tahun 1992 Bab VI pasal 21 bahwa “perangkat organisasi dalam koperasi terdiri dari a. Rapat Anggota, b. Pengurus dan c. Pengawas”. Mekanisme dalam rapat anggota sangat jelas diatur pada UU no. 25 tahun 1992 pasal 22 dan teknis tata cara penyelenggaraan rapat anggota diatur pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI nomor 19 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi pada permenkop tersebut diatur mengenai tata cara pelaksanaan rapat anggota dan beberapa jenis dalam penyelenggaraan rapat.

Perangkat organisasi dalam kepengurusan merupakan di mensei dalam (*intern*) perusahaan koperasi yang terdiri dari anggota, dewan pimpinan yang merupakan pengurus inti yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara1 dan bendahara2 dan pengawas kemudian yang termasuk dalam kepengurus juga seperti panitia pendidikan, panitia kredit adalah panitia yang masa jabatannya sama dengan pengurus dan pengawas (Supriyanto, 2015) operasional usaha dalam koperasi harus berdasarkan prinsip – prinsip, jati diri dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya. Koperasi harus bekerja sama berdasarkan *self-help*, swa tanggung jawab, demokrasi, kebersamaan, keadilan, kesetiakawanan dan nilai etnik yang terkandung di dalamnya seperti kejujuran, keterbukaan, tanggungjawab sosial dan peduli terhadap orang lain (Supriyanto A. , 2021). Koperasi dibangun untuk meningkatkan ekonomi anggota secara bersama dan saling tolong menolong satu sama lain bermodalkan kejujuran dan keterbukaan. Di antara mereka.

Koperasi dan UKM di dalam pengelolaan harus tunduk pada aturan – aturan perkoperasian dan khusus untuk koperasi simpan

pinjam diatur terpisah pada PP nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan beberapa peraturan menteri yang mengatur terpisah seperti pedoman akuntansi, usaha simpan pinjam koperasi, kelembagaan koperasi, Pengawasan Koperasi, Permodalan dan lain – lain.

Pelatihan tersebut sangat penting bagi pengurus dan pengawas karena roda perputaran gerakan koperasi tersebut terletak pada kemampuan mereka dalam mengelolanya. Pengurus diharapkan bisa menempatkan posisinya pada hal hal yang berkaitan dengan pembuat kebijakan (*policy maker*), kebijakan tersebut diserahkan kepada pengelola untuk dilakukan pelaksanaannya. Sedangkan fungsi pengawas adalah mengontrol kebijakan yang dibuat oleh pengurus.

Dalam pelaksanaan pelatihan manajemen kepengurusan menjelaskan mengenai visi misi, struktur organisasi koperasi, mekanisme rapat, fungsi peran pengurus dan pengawas serta permodalan koperasi. Dalam pelatihan ini diharapkan semua peserta dapat mengubah jalan usaha koperasi sesuai dengan jati diri dan prinsip-prinsip koperasi. Kegiatan ini merupakan pelatihan dasar yang di berikan dengan cara paparan, diskusi dan tanya jawab yang sesuai dengan problem permasalahan di lapangan dengan rumusan permasalahan masing – masing.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DISKOPERINDAG).

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah masih belum memahami mengenai tata kelola koperasi yang baik dan benar sesuai dengan prinsip – prinsip, jati diri koperasi dan peraturan pemerintah. Dengan melihat permasalahan ini maka tim PKM merumuskan kembali dan penyampaian materi menggunakan metode paparan (penjelasan materi), tutorial, diskusi kelompok, dan simulasi. Pelaksanaan kegiatan ini selama 2 (dua) hari di Hotel Duta, Jalan Radial Palembang dengan jumlah peserta 26 orang wakil

dari 13 koperasi yang ada di wilayah Banyuasin. Pelatihan ini dilakukan secara tatap muka adapun sistematika pelaksanaan setiap materi selalu diawali dengan paparan dengan power pint (ppt) kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab sehubungan dengan materi tersebut. Pada materi mekanisme rapat anggota dilakukan dengan simulasi (praktek langsung) supaya mereka tahun dan paham dari masing masing peran.

Pada tahap terakhir dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada seluruh peserta. Evaluasi berguna untuk perbaikan berkelanjutan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga di harapkan kegiatan yang akan datang dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan evaluasi dari kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai manajemen koperasi diberikan kepada pengurus dari wakil – wakil koperasi wilayah banyuasin walaupun pelatihan berlangsung selama 2 hari, untuk pembinaan berkelanjutan membuat group wa sebagai wadah konsultasi bila terjadi kesalahan di lapangan. Pengabdian masyarakat ini tepat sasaran karena materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dari masing – masing koperasi. Dalam pelatihan tersebut tetap menggunakan standar protokol kesehatan untuk mencegah transmisi penyebaran virus pada saat kegiatan berlangsung.

Materi yang akan disampaikan pada kegiatan ini yaitu: memberikan pemahaman mengenai prinsip – prinsip koperasi dan setiap gerakannya harus sesuai dengan jati diri koperasi. Secara mendetail juga di berikan beberapa point yang berkaitan dengan komponen – komponen tugas masing masing perangkat organisasi tersebut dan tatanan mekanisme cara rapat tahunan juga di berikan sesuai dengan aturan menteri koperasi.

Hari pertama, acara diawali pembukaan resmi oleh Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin, Bapak Ir. Erwin Ibrahim, ST., MM., MBA, sekaligus memberikan paparan pertama mengenai “Arah Kebijakan Pemerintah tentang Koperasi” beliau sangat mengharapkan supaya koperasi tidak salah dalam pengelolaan dan harus bisa membedakan antara yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh koperasi sesuai dengan regulasinya yaitu Undang – undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian.



Gambar 1. Sesi Paparan Materi

Selanjutnya tim PKM memberikan paparan materi mengenai jati diri dan prinsip – prinsip koperasi dengan cara ceramah beberapa hal yang perlu di pahami bahwa koperasi merupakan perkumpulan otonom dari orang – orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan diantara sesama dan aspirasi ekonomi sosial dan budaya bersama melalui koperasi yang dikendalikan secara demokratis seperti yang diungkapkan oleh Ibnue Sudjono, (2003) penekanan ini supaya menghapus mindset mereka bahwa koperasi bukan milik orang perorang tetapi milik bersama.

Peserta mencermati dengan baik, ada beberapa koperasi yang memang sulit untuk berubah karena mereka merasa yang telah dilakukan selama ini sudah merasa benar.

Untuk menyesuaikan memang perlu waktu karena hal ini berkaitan dengan memberikan pengertian kepada pengurus. Mereka memperhatikan dengan seksama, seperti apa pengelolaan koperasi yang baik dan benar sehubungan dengan peran dan fungsi pengurus dan cara pengorganisasiannya.



Gambar 2. Peserta memperhatikan dengan seksama

Perbaiki struktur organisasi koperasi dan penempatan pengurus, pengawas dan pengelola sesuai dengan fungsi dan perannya dan kedudukan anggota.

Pada forum tanya jawab narasumber merekapitulasi rumusan masalah dari tiap koperasi, ada yang sama ada juga yang beda. Rumusan masalahnya yaitu : - bagaimana struktur organisasi koperasi yang benar – bagaimana cara mencari sumber dana murah untuk kegiatan koperasi, - bagaimana prosedur pelaksanaan penerimaan anggota baru dan formulir apa saja yang perlu dilengkapi? Setelah itu barulah narasumber memberikan penjelasan secara mendetail.



Gambar 3. Sesi dalam merumuskan masalah yang dihadapi koperasi masing masing.

Semua peserta mengikuti kegiatan pelatihan sampai habis dan mereka merasa kurang waktu dari hasil sambutan peserta, mereka ingin meminta pelatihan lanjutan. Semua peserta mendapat sertifikat bukti mengikuti pelatihan dan disertai lampiran materi dan durasi waktu.



Gambar 4. Pemberian sertifikat kepada peserta.

Ada beberapa koperasi, pengawasnya tidak bisa bekerja karena kesibukan dan tidak paham apa yang harus dikerjakan oleh seorang pengawas dan bagaimana cara melakukan pemeriksaan di dalam koperasi serta berkas-berkas baik dokumen keuangan maupun peraturan-peraturan dalam koperasi komponennya apa saja?

Dan setelah di berikan paparan secara mendetail maka pengurus yang saat ini hadir pada pelatihan merangkum dan mencatat apa yang

telah dipaparkan oleh tim PKM dan mereka bisa memberikan hasil kepada pengawas mereka.



Gambar 5. Foto Bersama peserta

DAFTAR HADIR PELATIHAN MANAJEMEN KEPENGURUSAN KOPERASI Kabupaten Banyuwangi			
Hari / Tanggal		Rabu – Kamis / 02 s.d 03 Maret 2022	
Waktu		08.00 – 16.00 WIB	
Tempat		Hotel Duta, Jln. Radial Palembang	
Unit Kerja		Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Selatan	
Materi / Kegiatan		- Akuntansi Koperasi dan Study Kasus	
No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1.	NIUMALADEWI	Koperasi : Kop. Lumban Staloh No. HP : 0821 8567 7008	
2.	MIRTHOHAROF	Koperasi : Koperasi stelah No. HP : 0815 726 0926	
3.	Yuli Yanti	Koperasi : Kop. Emam wahid No. HP : 0823 9225341	
4.	POKO ARMONO, S	Koperasi : Koperasi CEMAH No. HP : 0811 75 2065/0811 7021914	
5.	Nisa Wahyuni	Koperasi : Koperasi SEJALTEKA No. HP : 0853 6866 5383	
6.	HJ. LUMALADEWI SW	Koperasi : WANITA SELEHA No. HP : 0821 856 77008	
7.	ILHAM	Koperasi : Koperasi ALFAH No. HP : 0823 7754 9067	
8.	RINTO. H	Koperasi : ALFAH No. HP : 0873 6625 3600	
9.	Nur Hasan, S.Pd	Koperasi : Koperasi UMMAT No. HP : 0853 6666 5398	
10.	Abdi wud	Koperasi : Koperasi Ummat No. HP : 0833915510	
11.	Yohanaes S	Koperasi : Koperasi Ummat No. HP : 085343 81 2243	

12.	YULISTONO	Koperasi: MABA JAYA MANDIRI BOJANG No. HP: 08137930788	
13.	ADWINA FORUWA	Koperasi: MABA JAYA MANDIRI BOJANG No. HP: 085664643013	
14.	Abu YAMMI	Koperasi: E-BITU LILIAN No. HP: 081367550498	
15.	NUKYADI	Koperasi: BERTUA (Laki) No. HP: 087278560072	
16.	SUEADIA	Koperasi: COBIT HUB No. HP: 085504828522	
17.	NASUL LAMIF	Koperasi: YOPOT HUB CMB No. HP: 082115000817	
18.	Fajor dya do	Koperasi: BANGKUT MUBE No. HP: 081508397608	
19.	AMIRUDDIN	Koperasi: BOGAKAR MUAZ No. HP: 085268668002	
20.	MARINTO	Koperasi: Selanggi No. HP: 081573657037	
21.	Dinda Irtah	Koperasi: Sekuro No. HP: 08156712221	
22.	EKA GI HARLIANA	Koperasi: SELAMEN No. HP: 081567159784	
23.	Ayu MELINDA	Koperasi: KAJA BUDAMA WILANARA No. HP: 08126970826	
24.	MERI YUHITA	Koperasi: Mitra Kerjasama Dinas Maba No. HP: 08157514544	
25.	NASUTOM	Koperasi: MELALAKAT-SEKURTEMA No. HP: 081248033201	
26.	U ROSALI	Koperasi: MITRA KERJASAMA DINAS MABA No. HP: 081367677235	
27.		Koperasi: _____ No. HP: _____	

4. SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Manajemen dan Tata Kelola Usaha Koperasi” dapat kami simpulkan :

1. Perlu ada pelatihan lanjutan yang berkaitan dengan teknis pengelolaan seperti Akuntansi keuangan koperasi;
2. Indikator dari hasil evaluasi yang dilakukan dengan free test dan post test dan tanggapan peserta menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat karena selama ini ada dari mereka yang melakukan secara otodidak.
3. Target luaran yang diharapkan dalam bentuk implementasi nyata dalam pengelolaan usaha koperasi.
4. Peserta yang hadir dalam pelatihan adalah dari unsur pengurus dan pengawas koperasi yang berada di Kabupaten Banyuwasin.

Saran yang diberikan oleh tim PKM yaitu :

- Sebaiknya ada pendidikan berkelanjutan kepada mereka khususnya pelatihan akuntansi, pelatihan kepengawasan dan lain – lain;

- Bila ada permasalahan dalam koperasi, diharapkan dapat menghubungi kami dan siap membantu kapan saja.
- Harapan kepada Dinas Koperasi supaya mengundang kembali khususnya bagi kopeasi koperasi yang belum mengikuti pelatihan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Fakultas Ekonomi Program studi Manajemen untuk melaksanakan pengabdian sebagai salah satu pelaksanaan dari Tridarma Perguruan Tinggi.

PKM yang dilaksanakan berjudul “Pelatihan Manajemen dan Tata Kelola Usaha Koperasi” kegiatan ini terlaksana berkat Kerjasama antara Universitas Sumatera Selatan dengan Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Perdagangan (DISKOPERINDAG).

Oleh karena itu kami menyampaikan terimakasih kepada:

- Rektor Universitas Sumatera Selatan;
- Dekan Fakultas Ekonomi
- LPPM Universitas Sumatera Selatan
- Ketua Program Studi Manajemen
- Mitra Kerjasama Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian dan Perdagangan.
- Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu atas terlaksananya kegiatan PKM ini.

6. REFERENSI

Limbong, B. (2010). *Pengusaha Koperasi, Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*. Jakarta Selatan: CV Rafi Maju Mandiri Jakarta.

Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah No. 19 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi. (n.d.). Jakarta.

Undang - Undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992. (1992). Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

Limbong, B. (2010). *Pengusaha Koperasi, Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat.* Jakarta Selatan: CV Rafi Maju Mandiri Jakartqa.

Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah No. 19 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi . (n.d.). Jakarta.

Sudjono, I. (2003). *Jati Diri Koperasi (Internasional Co-Operative Alliance).* Jakarta: Keno Promotion.

Supriyanto, A. (2015). *Tata Kelola Koperasi Kredit Dan Koperasi Simpan Pinjam .* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Supriyanto, A. (2021). *Manajemen Koperasi .* Palembang: Noerfikri.

Undang Undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992. (1992). Yogyakarta: Pustaka Yustisia.